

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrial. 2016. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal penelitian dan pengembangan pertanian*. 29(2): 124-314.
- Afriani, T., E. Purwati, J. Hellyward, J. Jaswandi, M. Mundana, A. Farhana, dan A. Rastosari. 2021. Identifikasi single nucleotide polymorphism (SNP) di ekson 10 bagian awal pada gen follicle stimulating hormone receptor (FSHR) sapi pesisir. *Department of Animal Husbandry*. 10(3): 264–276.
- Afriani, T., E. Purwati, J. Hellyward, J. Jaswandi, Y. Yurnalis, M. Mundana, A. Farhana, dan A. Rastosari. 2022. Identifikasi keragaman gen FSH bagian ekson 2 menggunakan enzim restriksi tasi pada sapi pesisir. *Jurnal Peternakan*. 19 (2): 86-95.
- Alaey M., R. Naderi, A. Verzaei, A. Khalighi, and A. Salami. 2005. Comparing study between four different methods of genomic DNA extraction from *Cyclamen persicum* Mill. *International Journal of Agriculture and Biology*. 7(6): 882-884.
- Allendorf, F. W., and Luikat. 2007. *Conservations and the Genetick of Populations*, Blackwell Publishing. UK.
- Atabany, A., B. P. Purwanto, T. Toharmat, dan A. Anggraeni. 2011. Hubungan masa kosong dengan produktivitas pada sapi perah friesland holstein di Baturraden, Indonesia. *Media Peternakan*. 34(2): 77–82.
- Ayala, F. J., and J. A. Kiger. 1989. *Modern Genetics 2<sup>nd</sup>*. Menlo Park : The Benjamin Publishing Company.
- Effendi, S. D., Junaedi, Suparman, dan Khaeruddin. 2021. Keragaman fenotipe bentuk-bentuk tubuh sapi hasil persilangan pejantan brahman dengan indukan Bali. *Tarjih Tropical Livestock Journal*. 1(2): 37–42.
- Eling K. S., D., R. Kurniawan, dan I. Muhimmah. 2014. Karakteristik Primer Pada Polymerase Chain Reaction (PCR) Untuk Sekuensing DNA : Mini Review. *Seminar Informatika Medis 2014*. 93–102.
- Endrawati, D., E. S. Pribadi, A. Indrawati, dan E. Kusumaningtyas. 2021. Molecular technique for dermatophyte identification isolated from pets in Jakarta and Bogor. *Jurnal Veteriner*. 22(1): 56–67.
- Erlich, H. A. 1989. *PCR Teknologi : Peinciples and Application for DNA Amplification*. USA.
- Faatih, M. 2009. Isolasi dan digesti DNA kromosom. *J Penelitian Sains Dan Teknologi*. 20(1): 61–67.

- Farrel R. E. 1993. RNA Methodologies, A Laboratory Guide For Isolation And Characterization. New York: Academic Press, Inc.
- Fatchiyah, E., A. Laras, S. Widyarti dan S. Rahayu. 2011. Biologi Molekular: Prinsip Dasar Analisis. Jakarta: Erlangga..
- Filian, B. V., S. A. B. Santoso, D. W. Harjanti, dan W. D. Prastiwi. 2016. Hubungan Paritas, Lingkar Dada Dan Umur Kebuntingan Dengan Produksi Susu Sapi Friesian Holstein di BBPTU-HPT Baturraden. *Jurnal agripet*. 16(2): 83–89.
- Ge, W., N. Ko, L. Y., Pang, M. F. Chung, S.W. Lin, C.W. Yuen, and K. Aida. 2003. Activin stimulates goldfish FSH biosynthesis by enhancing FSH $\beta$  promoter activity. *Fish Physiology and Biochemistry*. 28: 65-71.
- Grigorova, M., K. Rull, and M. Laan. 2007. Haplotype structure of FSHB, the beta-subunit gene for fertility-associated follicle-stimulating hormone: possible influence of balancing selection. *Annals of Human Genetics*. 71(1): 18-28.
- Handoyo, D., dan A. Rudiretna. 2001. Prinsip umum dan pelaksanaan Polymerase Chain Reaction (PCR). *Unitas*. 9(1): 17–29.
- Harahap, M. R. 2018. Elektroforesis: Analisis Elektronika Terhadap Biokimia Genetika. *CIRCUIT : Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. 2(1): 21–26.
- Hartl, D. L. and A. G. Clark. 1988. *Principle of Population Genetic* Sinaver Associates. Sunderland. MA.
- Heckert, L. L., and M. D. Griswold. 2002. The expression of the follicle-stimulating hormone receptor in spermatogenesis. *Recent Prog Horm Res*. 57: 129-148.
- Hidayah, A. S. A., B. Utomo, dan I. Mustofa. 2021. Genetic Profile of Follicle Stimulating Hormone Receptor (rFSH) in Madrasin Crossbreed Cattle. *Jurnal Medik Veteriner*. 4(1): 91-102.
- Hunter, R. H. F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. ITB. Bandung
- Ichsan, A. I. 2021. Penampilan Reproduksi Sapi Betina F1 Persilangan Bali dan Pesisir di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*. 20(2): 95-101.
- Ihsan, M. N., dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Potong Di Kabupaten Bojonegoro. *Ternak Tropika Journal of Tropical Animal Production*. 12(2): 77–74.
- Irmawati. 2003. Perubahan keragaman genetik ikan kerapu tikus generasi pertama pada stok hatchery. Thesis. IPB: Bogor. PP. 35.

- Ishak, A. B. L. 2012. Identifikasi Keragaman Gen FSH Sub-Unit Beta Gen FSH Reseptor Dan Gen GH Pada Sapi Bali Jantan Sebagai Penanda Kualitas Sperma [Disertasi]. [Bogor (Indonesia)]: Institut Pertanian Bogor
- Jakaria, D. Duryadi, R. Noor, B. Tapa, dan H. Martojo. 2007. Evaluasi Keragaman Genetik Gen Hormon Pertumbuhan (GH) pada Sapi Pesisir Sumatera Barat Menggunakan Penciri PCR-RFLP. *Media Peternakan*. 30(1):1–10.
- Jania, R. 2021. Keragaman Gen Follicle Stimulating Hormone (FSH [Pst1] Ekson-3 Bagian Awal Pada Sapi Pesisir Menggunakan Teknik PCR-RFLP. *Skripsi* 3(2): 1-76.
- Jiang, X., D. Fischer, X. Chen, S. D. McKenna, H. Liu, V. Sriraman, H. N. A Yu, A. Goutopoulos, S. Arkininstall, and X. He,. 2014. Evidence for follicle-stimulating hormone receptor as a functional trimer. *Journal of Biological Chemistry*. 289(20): 14273–14282.
- Kaiin, E. M., and B. Tappa, 2006. Induksi Superovulasi dengan Kombinasi CIDR. Hormon FSH dan hCG pada Induk Sapi Potong. *Media Peternakan*. 29(3): 141–146.
- Kamaliah, K. 2017. Perbandingan Metode Ekstraksi Dna Phenol-Chloroform Dan Kit Extraction Pada Sapi Aceh Dan Sapi Madura. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*. 5(1): 60-65.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2908/Kpts/OT.140/6/2011. Tentang penetapan rumpun sapi pesisir. Kementerian Pertanian. Jakarta
- Khasrad, K. 2007. Aplikasi Pakan Konsentrat Berbasis Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Kualitas Karkas Sapi (Sapi Pesisir). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 12(3): 172-181.
- Kilmaskossu, A. 2009. Fragmentation of mtDNA, *Goura cristata*, *Goura victoria*, Enzyme Restriction, *HaeIII*, *HpaII*, *RsaI*. 8(1): 1–5.
- Kim, K. E., D. F. Gordon, and R. A. Maurer. 1988.. Nucleotide sequence of the bovine gene for follicle-stimulating hormone beta-subunit. *DNA*. 7:227-233
- Krisnamurti, E., D. Purwanti, dan D. Mulyadi Saleh. 2019. Penaksiran Heritabilitas Karakteristik Produksi dan Reproduksi Sapi Perah Friesen Holstein di BBPTU-HPT Baturraden. *Ternak Tropika Journal of Tropical Animal Production*, 20(1): 8–15.
- Lake, H., dan T. I. Purwantiningsih. 2020. Performans Reproduksi Sapi Perah Di Peternakan Sapi Fries Holland (FH) Novisiat Claretian Benlutu. *Jas*, 5(2): 25–27.
- Ludyasari, A. 2014. Pengaruh Suhu annealing pada program PCR terhadap Kkeberhasilan amplifikasi DNA udang jari (*Metapenaeus elegans* De Man,

- 1907) Laguna Segara Anakan, UIN Maulana Malik Ibrahim, Cilacap, Jawa Tengah
- Montaldo, H. H. and C. A. M. Herrera. 1998. Use of Molecular Markers and Major Genes in The Genetic Improvement of Livestock. EJB Universidad Catolica de Valparaso-Chili
- Morihito, R. V., S. E. Chungdinata, T. A. Nazareth, M. I. Pulukadang, R. A. Makalew, and B. Pinontoan. 2017. Identifikasi Perubahan Struktur Dna Terhadap Pembentukan Sel Kanker Menggunakan Dekomposisi Graf. Jurnal Ilmiah Sains. 17(2): 153.
- Muladno. 2001. Dasar-Dasar Teknik DNA dan beberapa Aplikasinya. Balai Penelitian dan Pengembangan Zoologi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi LIPI. Bogor.
- Muladno. 2010. Teknologi Rekayasa Genetika. Edisi ke-2. Bogor. Penerbit IPB Press.
- Mustafa, H., I. Rachmawati, dan Y. Udin 2016. Pengukuran konsentrasi dan kemurnian DNA genom nyamuk. Jurnal vektor penyakit. 10(1): 7-10.
- Nei, M. 1987. Molecular Evolutionary Genetics. New York:Columbia University Press.
- Nei, M. and S. Kumar. 2000. Molecular Evaluation and Phylogenetics. Oxford University Press, New York.
- Noor, R.R. 2000. Genetika Ternak. Penebar Swadaya. Depok.
- Oktavially, P. 2023. Identifikasi Gen Growth Hormone (Ekson 5) dan Karakteristik Individu Hasil Persilangan Sapi Pesisir dan Friesian Holstein (FH). Thesis.
- Panggabean, T. N. 2016. Analisis tingkat optimasi algoritma genetika dalam hukum ketetapan hardy-weinberg pada bin packing problem. CESS Journal Of Computer Engineering, System And Science. 1(2): 12–18.
- Pelt-Verkuil., E. van, A. Van, Belkum, and J.P. Hays. 2008. Principles and Technical Aspects of PCR Amplification. Netherlands (NL): Springer.
- Pertiwi, R. 2001. Mengenal Metode Elektroforesis. Oseana, 26(1): 25–31.
- Piastuti, D., S. N. Kamaliyah, dan H. E. Sulistyoyo. 2021. Peluang seleksi pakan ternak melalui keragaman genetik dan heritabilitas karakter kuantitatif produksi hijauan komak (lablab purpureus). Jurnal Nutrisi Ternak Tropis, 4(2): 117–123.

- Rustamadji, B. 2004. Dairy Science I. Laboratory of Dairy Animal. Faculty of Animal Science. Gadjah Mada University.
- Saleh, E., dan D. A. N. T. Aulawi. 2016. Identifikasi Keragaman Gen Bmpr-1b (Bone Morphogenetic Protein Receptor Ib) Pada Ayam Arab, Ayam Kampung Dan Ayam Ras Petelur Menggunakan Pcr-Rflp. 13(1): 1–11.
- Sambrook, J., E. F. Fritsch, and T. Maniatis,. 1989. Molecular cloning. A laboratory manual. USA: Cold Spring Harbor Lab Press.
- Sari, S. A., 2012. Identifikasi Keragaman Gen Follicle Stimulating Hormone Receptor (FSHR | Alu I) Pada Spesies Sapi Bos javanicus, Bos taurus, dan Bos indicus Dengan Metode PCR-RFLP.
- Settani I, S. Valmori, D.W. Sinderen, G. Suzzi, A. Papparela, and A. Corsetti. 2006. Combination of Multiplex PCR and PCR-denaturing gradient gel electrophoresis for monitoring common sougdough-associated Lactobacillus species. J. App and Env. Mic. 72(5): 3793–3796.
- Sumantri, C., dan A. Anggraeni, 2014. The influence of follicle numbers per ovary on the quality of oocytes and the day length of forming blastocysts by in vitro fertilization. 4(4):1–5.
- Suprpto, S., D. Rahmat, dan N. Hilmia. 2018. Evaluasi Produktivitas Semen Dan Nilai Ripitabilitasnya Pada Pejantan Sapi Frisian Holstein (FH) Di Balai Inseminasi Buatan Lembang (Evaluation of Semen Productivity and Its Ripitability Values In FH Cattle at BIB Lembang). JANHUS: Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science. 3(1):43-51.
- Suriasih, K. 2015. Pemotongan dan Menyambung DNA dalam Kloning Gen, Studi pada Kloning Gen Prolidase dari Bakteri Asam Laktat DNA Restriction and Ligation in Gene Cloning, a Study Case in Prolidase Gene Cloning from Lactic Acid Bacteria. Prog. Pasca Sarjana, Univ. Udayana. 2(1):2407–3814.
- Tamzil, M. H., R. R. Noor, P. S. Hardjosworo, W. Manalu, dan C. Sumantri. 2013. Keragaman Gen Heat Shock Protein 70 pada Ayam Kampung, Ayam Arab, dan Ayam Ras. Jurnal Veteriner. 14(3): 317–326.
- Titrawani. 1996. Biodiversiti Kodok Genus Rana Ditinjau dari Morfologi, Kariotip, dan Pola Protein di Kodya Sawahlunto. Program Pasca Sarjana. Institute Pertanian Bogor: 76 hal.
- Triasih, D. R. R. Dewi, Y. Erwanto, dan N.A. Fitrianto, 2020. Perbandingan Metode Isolasi pada Deteksi Kulit Sapi, Kerbau, Kambing, dan Babi sebagai Bahan Baku Rambak Kulit. Jurnal Triton. 11(1): 37-44.
- Vasconcellos L. P. M. K, D.T. Talhari, A.P. Pereira, L.L. Coutinho, and L.C.A. Regitano. 2003. Genetic characterization of Aberdeen Angus cattle using molecular marker. J Genet Mol Biol. 26: 133-137

- Viljoen G. J., L. H. Nel, and J. R. Crowther. 2005. *Molecular Diagnosis PCR Handbook*. Netherlands (NL): Springer.
- Vogel, F., and A. G Motulsky,. 1997. *Human Genetics : Problems and Approaches*. Springer: Berlin.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1994 .*Pemuliaan ternak*. Edisi V. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 13(3): 45-97.
- WBP, P. 2017. Teknik persilangan pada sapi belgian blue untuk menghasilkan bibit unggul di Indonesia. *BioTrends*. 8(1): 1–4.
- Yanovi, H. 2013. *Dinamika Pengembangan Sapi Pesisir sebagai sapi lokal Sumatera Barat*. 32(1): 39-45
- Yetmaneli, Y., B. P. R., Purwanto, W. Priyanto, dan Manalu, 2020. *Iklim Mikro dan Respon Fisiologis Sapi Pesisir di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi Sumatera Barat*. *Jurnal Agripet*. 20(2): 126–135.
- Yuniarsih, P., Jakaria, dan Muladno. 2011. *Ekspolarasi Gen Growth Hormone Exon 3 pada Kambing Peranakan Etawah (PE), saanen dan PESA melalui Teknik PCR-SSCP*. IPB. Bogor.
- Yurnalis, Y., A. Arnim, S. Sarbaini, dan J. Jamsari. 2017. *Keragaman Baru pada Daerah Ujung Gen Hormon Pertumbuhan Sapi Pesisir Ternak Lokal Sumatera Barat*. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 19(3): 107-113.
- Yuwono, T. 2006. *Teori dan Aplikasi Polymerase Chain Reaction*. Andi Offset. Yogyakarta. 237 p.
- Zuhriana dan K.Yusuf. 2010. *Polymerase chain reaction. Companion and Complementary Diagnostics: From Biomarker Discovery to Clinical Implementation*. 5(6): 111–133.
- Zurriyati, Y., R. R. D., Noor, dan R. R. A. Maheswari. 2011. *Analisis Molekuler Genotipe Kappa Kasein ( K-Kasein ) dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Etawah , Saanen dan Persilangannya*. *Jitv*. 16(1): 61–70.